

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga *Character Center* yang ada di sekolah menengah kejuruan Teknologi Karawang, dusun karang mulya, desa lemahmulya, kecamatan majalaya, karawang barat. Peneliti menemukan permasalahan di sekolah tersebut terutama terkait penerapan profil pelajar pancasila yang merupakan suatu hal baru bagi sekolah.

Oleh sebab itu, peneliti yakin bahwa Lembaga *Character Center* yang ada di SMK Teknologi tepat untuk dijadikan objek penelitian. Alasannya, karena Lembaga tersebut dibentuk untuk mewujudkan peran Lembaga Pendidikan terkait dengan pembentukan profil pelajar Pancasila pada diri diri peserta didik. Lokasi tersebut juga merupakan salah satu tempat yang dianggap strategis sebab lokasi penelitiannya berdekatan dengan tempat tinggal peneliti dan tidak memerlukan banyak biaya dan waktu yang lama dalam penelitian.

##### 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dimulai pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2024 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:



Tabel 3.1

## Jadwal Penelitian

## B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mencoba menjelaskan kondisi atau peristiwa secara alamiah sehingga data yang diperoleh mudah dipahami untuk mengidentifikasi peranan lembaga *character center* dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui hal-hal terkait dengan peranan serta hambatan yang dihadapi lembaga *character center* dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMK Teknologi Karawang. Sehingga pada penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan kondisi atau peristiwa yang ada dilapangan lebih transparan, detail serta akurat.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang dihasilkan (dapat berupa kata-kata, gambar serta tindakan) namun tidak berupa angka-angka atau statistik. Pada pendekatan ini memberikan gambaran terkait kondisi atau peristiwa yang tengah diteliti dalam bentuk uraian naratif atau deskriptif. Berikut dijelaskan terkait desain dan metode pada penelitian ini.

### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan proses pemahaman hasil interaksi sosial dari seorang individu dalam melihat, memaknai serta menggambarkan dunia sosialnya (Sudaryono, 2017). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam waktu dan tempat tertentu yang ada dalam kehidupan nyata (alamiah) yang bertujuan untuk mencaritahu dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadi? (Muhammad Rijal Fadli, 2021). Maka desain pendekatan kualitatif

yaitu pendekatan penelitian yang pada dasarnya menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk kemudian dipahami secara mendalam dan lengkap terkait subjek penelitian yang diambil untuk kemudian didapatkan kesimpulan-kesimpulan penelitian pada konteks waktu dan situasi yang bersangkutan. Peneliti dalam penelitian kualitatif melaksanakan penelitian dengan objektif terhadap kenyataan yang sedang diteliti, dalam artian kenyataan tersebut dilihat dari sudut pandang peneliti itu sendiri, (Aldini, dkk, 2022).

Pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dimana pendekatan ini digunakan dalam meneliti kondisi objek secara alamiah, instrumen kunci dalam penelitian yaitu peneliti itu sendiri, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (*triangulasi*), analisis data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil yang diperoleh dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2016).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam situasi dan kondisi secara nyata terhadap subjek dan lokasi penelitian yang kemudian dipahami secara mendalam untuk menarik kesimpulan-kesimpulan penelitian.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan serta menganalisis data untuk mencapai kesimpulan

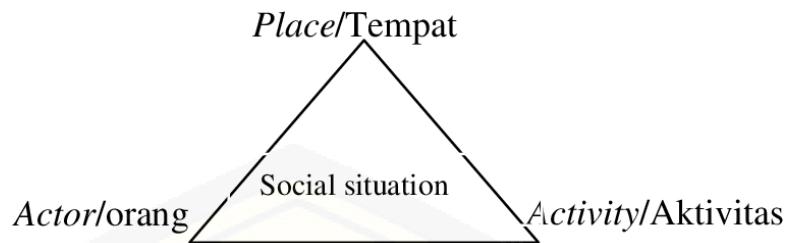
sehingga mencapai tujuan penelitian. Menurut Hasanah (2022), metode penelitian merupakan usaha dalam menemukan kebenaran secara ilmiah berdasarkan pada data-data yang rasional serta dapat dijelaskan kebenarannya. Dimana metode penelitian menjadi sarana yang efektif dalam mencapai tujuan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang memberikan gambaran terkait situasi saat ini atau yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Mega Linarwati dkk, 2016).

### C. Subjek Penelitian

## KARAWANG

Dalam Penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi atau sampel. Sebab pada penelitian kualitatif berawal dari permasalahan atau kasus tertentu yang ada dalam situasi atau kondisi tertentu yang dimana hasil penelitiannya dapat diberlakukan pada tempat lain yang memiliki kesamaan situasi sosial.



**Gambar 3.1**

Situasi Sosial (Sumber Sugiyono, 2016. Hal 216)

Istilah subjek yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu narasumber, informan atau partisipan dimana peneliti akan melakukan wawancara atau observasi terhadap subjek yang dianggap memiliki informasi terhadap situasi sosial tersebut, (Sugiyono, 2016). Pada penelitian kualitatif tidak adanya istilah populasi dan sampel, namun dinamakan sebagai situasi sosial atau “*social situation*” yaitu terdiri atas tiga elemen: *place* (tempat), *actors* (pelaku), dan *activity* (aktivitas) yang saling bersinergi, (Spradley dalam Sugiyono, 2016). Dimana situasi sosial tersebut dinyatakan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam penelitian yang sedang dilakukan.

### 1. Tempat/Place

Tempat penelitian yaitu lokasi dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Tempat penelitian juga lokasi dimana penelitian akan dilakukan serta pemilihan tempat penelitian ini haruslah didasarkan pada beberapa pertimbangan sehingga penelitian yang dilakukan tidak sama dengan penelitian sebelumnya.

## 2. Orang/*Actor*

Orang dalam penelitian yaitu seseorang atau informan yang dapat memberikan informasi data yang diperlukan terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## 3. Aktivitas/*Activity*

Aktivitas dalam penelitian yaitu kegiatan yang akan diteliti selama masa penelitian berlangsung oleh peneliti.

Maka peneliti mengambil subjek penelitian di Lembaga *Character Center* yang ada di SMK Teknologi Karawang dengan narasumber yang terlibat dalam kegiatan yang ada di Lembaga tersebut yaitu:

1. Koordinator Pelaksana Lembaga *Character Center* (1 Orang)
2. Petugas Pelaksana Kegiatan Lembaga *Character Center* (1 Orang)
3. Wakil Kepala Sekolah bagian kemahasiswaan SMK Teknologi Karawang (1 Orang)
4. Siswa/i SMK Teknologi Karawang (4 Orang)

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis di dalam suatu penelitian, sebab didalam penelitian tujuan utamanya yaitu mendapatkan data, (Sugiyono, 2016). Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik bagaimana data itu ditemukan, digali, dikumpulkan, dikategorikan dan dianalisis (Susilowati, 2017).

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara atau *interview*, serta studi kepustakaan atau dokumentasi. Pada Data yang bersifat primer, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi serta wawancara mendalam. Sedangkan untuk data yang bersifat sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik studi dokumenter.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan langkah mengamati kegiatan yang tengah berlangsung. Kegiatan yang sedang berlangsung tersebut harus diamati sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat tercapai. Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia (Hasyim Hasanah, 2016). Observasi tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi partisipatif (*Participatory observation*) yaitu dimana peneliti ikut terlibat aktif di dalam kegiatan yang sedang berlangsung tersebut, dan observasi non partisipatif (*Non Participatory observation*) yaitu dimana peneliti tidak terlibat aktif didalam kegiatan yang sedang berlangsung, (Sukmadinata, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan observasi non partisipatif (*Non Participatory observation* ) sebab peneliti hanya

mengamati daripada peranan lembaga *character center* di SMK Teknologi Karawang.

b. Wawancara atau interview

Wawancara yaitu suatu cara yang biasanya digunakan oleh seorang peneliti dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh suatu data, informasi serta keterangan-keterangan langsung dari sumbernya (narasumber atau informan). Wawancara dilakukan oleh peneliti secara langsung di dalam suatu pertemuan dengan narasumbernya yang bertujuan untuk memperoleh data dari narasumber tersebut, (Sukmadinata, 2017). Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fakta, perasaan, keinginan, kepercayaan dan sebagainya yang diperlukan dalam memenuhi tujuan penelitian (Mita Rosaliza, 2015).

Sebelum melakukan sesi wawancara, peneliti sebelumnya harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sehingga wawancara lebih terstruktur dan data yang diperoleh lebih tepat. Wawancara sendiri dilakukan untuk mengetahui pendapat, pandangan, serta keterangan atau kenyataan-kenyataan yang dilihat dan dialami oleh narasumber atau informan. Wawancara ditunjukkan kepada wakil kesiswaan SMK Teknologi Karawang, Ketua lembaga *character center*, bagian bimbingan dan konseling, serta kepada tujuh siswa yang diambil secara acak. Adapun, ketika subjek penelitian sedang melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu, peneliti pun terkadang bertanya tentang masalah penelitian sehingga peneliti lebih mendapatkan banyak informasi dan data yang diperlukan.

### c. Studi Dokumenter

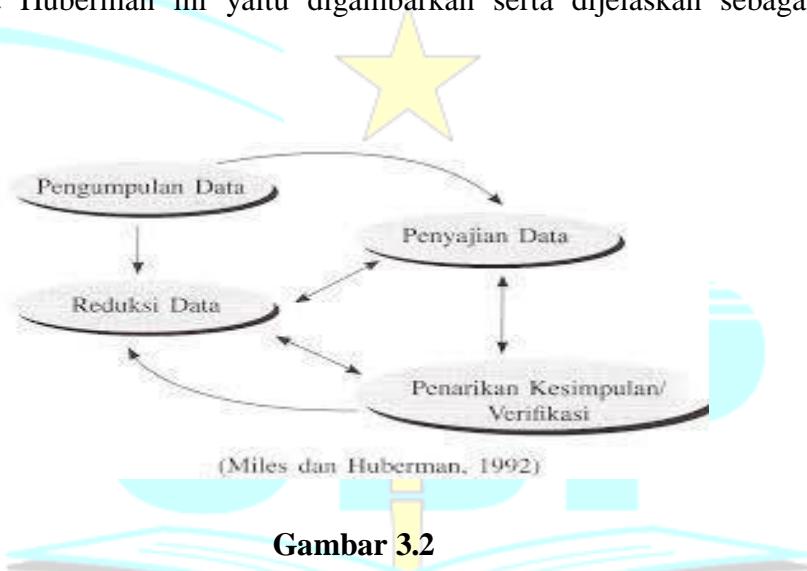
Studi dokumenter dilakukan dengan tujuan untuk menambah, menguatkan dan untuk melengkapi data-data yang sudah diperoleh sebelumnya dari hasil observasi serta wawancara. Disamping data-data yang sudah diperoleh dari narasumber, serta dalam mendukung penelitian ini, data-data tersebut bisa diperoleh melalui dokumenter yaitu dokumen-dokumen, serta gambar atau foto-foto.

Studi dokumenter (*Documentary Study*) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen, baik itu tertulis, maupun gambar atau elektronik, (Sukmadinata, 2017). Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya (Natalina Nilamsari, 2014).

## E. Teknis Analisis Data

Setelah data diperoleh maka pada tahapan ini yaitu menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang dihasilkan atau diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam bagian-bagian penting yang mudah dipahami, (Sugiyono, 2016). Tujuan dilakukannya analisis data ini yaitu untuk mengatur serta menyusun data yang telah diperoleh di lapangan dengan cara membatasi kumpulan-kumpulan dan menyempitkan data yang diperoleh di lapangan penelitian.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif, khususnya yaitu analisis data kualitatif dari Mill dan Huberman. Menurut And Huberman (dalam Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif mengharuskan data yang diperoleh peneliti telah sampai tahap jenuh, sehingga harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan interaktif. Adapun aktivitas didalam analisis dari Miles *and* Huberman ini yaitu digambarkan serta dijelaskan sebagai berikut:



## Teknik Analisis Miles and Huberman

(Sumber: eprints.binadarma.ac.id)

## 1. *Data Collection (Pengumpulan Data)*

Pengumpulan data menjadi tahapan yang paling awal dalam Teknik analisis data, sebab pada bagian ini peneliti mencari dan menemukan data melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam dan analisis pada dokumen (Sugiyono, 2016) Sehingga setelah kegiatan

tersebut berlangsung maka peneliti telah menemukan jawaban yang di analisis untuk kemudian dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

## 2. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data adalah salah satu tahapan setelah pengumpulan data dalam teknik analisis data, dimana mereduksi data berarti memilih serta memilih data-data yang sekiranya penting bagi penelitian, (Sugiyono, 2016). Pada tahap ini data-data yang sekiranya tidak diperlukan akan dikurangi dan ditambah apabila masih ada data yang ada kurang lengkap. Sehingga, peneliti dapat dengan mudah dalam melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya serta mencarinya bila memang diperlukan.

## 3. *Data Display (Penyajian Data)*

Selanjutnya yaitu tahapan Penyajian Data, dimana dalam tahapan ini penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif atau bercerita, (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2016). Dengan demikian, sebab penelitian ini bersifat kualitatif, maka data yang disajikan oleh peneliti pun cenderung berupa teks yang bersifat naratif.

## 4. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap terakhir dari tahapan analisis data, yaitu interpretasi atau pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti diharuskan untuk menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan awal yang diberikan masih bersifat sementara dan masih akan terus berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid

yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan didukung dengan data-data yang valid dan konsisten maka kesimpulan bersifat kredibel atau terbukti kebenarannya.

## **F. Triangulasi Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memeriksa keabsahan data untuk memastikan keakuratannya. Data yang tidak akurat akan menghasilkan kesimpulan yang salah, sebaliknya data yang valid akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang benar. Triangulasi merupakan salah satu proses yang perlu dilakukan peneliti di samping proses-proses lain yang menentukan aspek keabsahan informasi yang diperoleh, yang kemudian dirangkum dalam analisis penelitian. Teknik triangulasi juga merupakan teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan memvalidasi, memeriksa, dan membandingkan data penelitian (Sapto Haryoko, 2020 : 410).

Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan multi metode yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi adalah upaya peneliti untuk memverifikasi keakuratan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang dengan mengurangi sebanyak mungkin bias yang ditimbulkan dalam pengumpulan dan analisis data. Triangulasi data melibatkan pemeriksaan kebenaran informasi tertentu menggunakan sumber pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, selain menggunakan sumber data wawancara dengan informan, peneliti juga menggunakan observasi partisipan dengan informan lain, serta sumber

lainnya yaitu dokumen, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, teks, gambar dan foto. Tentu saja setiap metode memberikan bukti dan data yang berbeda serta memberikan wawasan yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Perbedaan pandangan ini menimbulkan pengetahuan yang komprehensif tentang data dan memperoleh kebenaran data yang dapat dipercaya (Sapto Haryoko, 2020 : 413-415).

